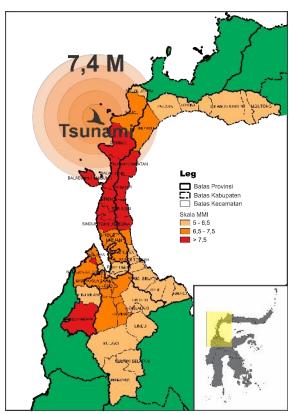




LAPORAN SITUASIUPN PEDULI BENCANA GEMPA & TSUNAMI DONGGALA - SIGI - PALU





DAMPAK BENCANA	
2.073 orang	Meninggal dunia
1. Donggala 171 orang 2. Kota Palu 1.663 orang	
3. Sigi 225 orang 4. Parigi Mountong 15 orang	
5. Pasang Kayu 10.679 orang	1 orang Luka berat
680 orang	Hilang
152 orang 87.725 orang di	Tertim bun Mengungsi
112 titik 67.310 unit rum ah	Rusak berat
662 sekolah	Rusak berat
99 rum ah ibadah 22 fasilitas	Rusak berat Rusak berat
kesehatan	

Sumber data: BNPB, 11 Oktober 2018 Pukul 13.00 W IB



INFORMASIKEJADIAN BENCANA

- ✓ Pada Jumat (28/09) pukul 13.59 W IB terjadi gempa bumi dengan kekuatan 5,9 SR dan dimutakhirkan menjadi 6.0 SR Lok: 0.35 LS, 119.82 BT (Pusat gempa berada di darat 61 km arah utara Palu), Kedalaman: 10 Km mengguncang Kab. Donggala, Prov. Sulawesi Tengah
- ✓ Gempabumi dengan kekuatan magnitude 7,7 SR yang kemudian dimutakhirkan oleh BMKG menjadi magnitudo 7,4 SR kembali mengguncang wilayah Kota Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah pada pukul 17.02 WIB. Pusat gempa pada 10 km pada 27 km Timur Laut Donggala, Sulawesi Tengah.
- ✓ BMKG telah mengaktivasi peringatan dini tsunami dengan status Siaga di pantai Donggala bagian barat, dan status. Waspada (tinggi potensi tsunami kurang dari 0,5 meter) di pantai Donggala bagian utara, Mamuju bagian utara dan Kota Palu bagian barat. BMKG kemudian mengakhiri peringatan dini tsunami sejak 28/9/2018 pukul 18.36 WIB.
- ✓ Tsunami menerjang pantai Talise di Kota Palu dan pantai di Donggala dengan ketinggian 1,5 – 2 meter, dan beberapa permukiman serta bangunan yang ada di pantai. Jumlah korban dan dampaknya masih dalam pendataan dan terus diupdate.
- √ Daerah yang terdampak 2 provinsi yaitu Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah tersebar pada 839 desa
- ✓ Setelah gempa terjadi di Palu, 28 September 2018 pada pukul 18:02 W ITA, terjadi likuifaksi di Petobo, Palu Selatan. Petobo kelurahan di bagian selatan-tenggara kota Palu yang berbatasan langsung dengan Kab. Sigi & Kab. Donggala, lebih dari 1.700 rumah bergerak terseret arus lumpur dampak liquifaksi. Jumlah korban yang tertimbun di Petobo (Kab Sigi) dan Balaroa (Kota Palu) belum dapat diperkirakan jumlahnya.

SITUASI TERKINI

✓ Jalur darat / jalan dari Palu-Poso dan Palu-Mamuju dapat diakses sekarang. Status dari bandara dan pelabuhan terdekat adalah:

Pembaruan bandara:

- a. Bandara Balikpapan: terbuka
- b. Bandara Palu: dibuka dengan operasi terbatas
- c. Bandara Mamuju: Bangunan menara rusak tetapi masih berfungsi
- d. Bandara Toli-toli: Normal
- e. Bandara Poso: Normal
- i. Bandara Luwuk Bangai: Pergeseran menara tetapi masih berfungsi

Pembaruan pelabuhan:

- a. Pelabuhan Pantoloan (Kota Palu): paling rusak parah dibandingkan yang lain
- b. Pelabuhan Wani: Bangunan dan dermaga rusak
- c. Pelabuhan Ampana, Pelabuhan Luwuk, Pelabuhan Belang-belang, Pelabuhan Majene: Dalam keadaan baik kondisi tanpa kerusakan dilaporkan
- ✓ Gubernur Sulteng perpanjang masa Tanggap Darurat selama 14 hari kedepan, terhitung mulai tanggal 12 Okt s.d 25 Okt. 2018.
- ✓ Perioritas penanganan darurat adalah melanjutkan pencaharian korban di beberapa titik, melakukan penanganan medis, bantuan logistic dan pemulihan ekonomi, percepatan pemulihan infrastrktur layanan public seperti listrik, layanan air bersih, layanan BBM, telekomunikasi, hunian sementara, kepemerintahan daerah, fasilitas ibadah dan sekolah darurat



- ✓ Hingga saat ini 90 % listrik di Kota Palu sudah beroperasi, lima dari tujuh pembangkit listrik yang meliputi Palu, Donggala, Sigi, Parigi Moutong sudah aktif kembali; dua gardu bekerja (GI Poso dan GI Pamona), tiga gardu siap siaga (GI Silae, GI Parigi dan GI Pasang Kayu) dan dua lagi masih dalam tahap pembangunan (GI Sidera dan GI Talise.).
- ✓ Banyak jalan yang berada di perbukitan diantara Palu Donggala diwaspadai rawan longsor, saat ini sudah mulai memasuki musim hujan.
- ✓ Layanan komunikasi yang bisa digunakan diwilayah palu adalah XL. Layanan komunikasi Telkomsel berangsur pulih dari diprioritaskan bagi pemerintah dan instansi Toli-toli, Poso, dan Luwuk. Jaringan telekomunikasi untuk Telkomsel mulai dari Donggala hingga Palu banyak blank spot. Di donggala signal 3G dapat diperoleh dilokasi tertentu. Sementara di Palu beberapa lokasi memiliki akses 3G namun sangat terbatas penggunaannya (akses data masih sangat sulit).

KEBUTUHAN PRIORITAS

Dalam penanganan bencana gempabumi Sulawesi Tengah, mengakibatnya meningkatnya kebutuhan dasar masyarakat diluar kebutuhan pada saat normal. Pemenuhan kebutuhan dasar adalah prioritas utama yang harus diberikan kepada pengungsi. Berikut adalah kebutuhan prioritas dalam penanganan bencana Sulawesi Tengah:

- ✓ Evakuasi Korban
- ✓ Pemakaman Jenazah
- ✓ Tenda keluarga dan terpal
- ✓ Air Bersih, sanitasi dan wc um um
- ✓ Air minum, tangka air
- ✓ Makanan untuk pengungsi dan relawan
- ✓ Distribusi BBM: solar, dan premium
- ✓ Alat makan
- ✓ Hygine kit: alat mandi, alat cuci, pembalut, sikat gigi, pasta gigi, sabun mandi, dII
- ✓ Penyediaan Listrik seperti genset, solar cell, dll.
- √ Pendirian rumah sakit lapangan, tenaga medis, dan obat-obatan
- ✓ Pembalut perempuan dan popok untuk lansia.
- ✓ Perlengkapan sholat
- √ Selimut
- √ Susu dan popok, peralatan bayi
- ✓ Alat Berat



U PAYA PEMERINTAH DAN ORGANISASI KEMANUSIAAN

- ✓ Gubernur Sulawesi Tengah telah mengumumkan 14 hari kedua periode tanggap darurat tertanggal 12 Oktober 24 Oktober 2018. Selain itu, gubernur memilih Panglima Resor Militer 132 / Tadulako sebagai Komandan Insiden dengan Pos Komando Insiden yang berlokasi di Makorem 132 / Tadulako (-0.897464°, 119,877599°), kota Palu
- ✓ BNPB telah menyiapkan Pos Bantuan Nasional (Pospenas) di Kantor Gubernur Sulawesi Tengah (+62.890633, 119.871074).
- ✓ BNPB telah menyalurkan bantuan logistik dan peralatan terdiri dari sandang 2.055 paket, sarung tangan kain 3.000 lembar, masker N90 3.000 lembar, mie instan 200 dus, air mineral 139 dus, family kit 550 paket, selimut 1.600, tenda gulung 2.500, matras 1.300, makanan siap saji 20.000 paket, tenda keluarga 33 unit, tenda pengungsi 34, tenda RS lapangan 1 set, genset 20 unit, ligh tower portable 20 unit, dan helicopter 2 unit.
- ✓ Kemensos telah mendirikan 14 dapur umum yang mampu memproduksi makanan untuk 68.000orang /hari, mengerahkan 513 personel Tagana dari seluruh wilayah Indonesia, mengirimkan tenda sebanyak 1.664 unit dan mengerahkan 10 unit kendaraan RTU, 6 unit truk dan 7 mobil dapur umum.
- ✓ Basarnas mengerahkan 42 unit excavator, extra beker 2 unit, dan 6 unit mobil penanganan jenazah untuk menunjang evakuasi korban.
- ✓ Kementerian kesehatan telah menurunkan 1.175 personil medis terdiri dari 121 dokter spesialis, 278 dokter umum, 527 perawat, 15 penata anestesi, 15 farmasi, 186 non medis.
- ✓ Kementerian PUPR mengoperasikan 15 unit mobil tangki, memasang 30 unit hidran 1 di Kab Sigi, 2 di Donggala dan 27 di Palu, memperbantukan 29 unit excavator untuk mendukung Basarnas.
- ✓ TNI AU menggunakan pesawat Hercules telah mengangkut 6.635 orang yang terdampak gempa dan tsunami untuk mengungsi keluar Palu. TNI AU menyediakan penerbangan untuk 150 orang perhari dengan tujuan Makasar dan Balikpapan.
- ✓ Organisasi kemanusian iternasional yang memiliki MOU dengan pemerintah Indonesia dan memiliki area program di wilayah Sulawesi diizinkan untuk ikut dalam respon bencana, setiap bantuan insternasional yang akan masuk harus dikordinasikan dengan BNPB
- ✓ Negara-negara yang memberikan bantuan pesawat dipusatkan dari Bandar Udara Balikpapan, 10 negara yang sudah memberikan bantuan pesawat jenis C-130 antara lain Singapura 2 penerbangan, India 2 penerbangan, Australia 3 penerbangan, Malaysia 2 penerbangan, Selandia Baru 1 penerbangan, Jepang 1 penerbangan, Inggris 2 penerbangan, Swis 1 penerbangan, Amerika 3 penerbangan dan Ukraina 1 penerbangan.
- ✓ Bantuan luar negri dalam bentuk uang yang diberikan antara lain: Korea Selatan 1 juta USD, RRT 200 ribu USD, Uni Eropa 1,5 Juta Euro, Venezuela 10 Juta USD, Jerman 1,5 Juta Euro, Vietnam 100 Ribu USD, Australia 500 Ribu AUD, Laos 100 Ribu USD, dan Kamboja 200 Ribu USD



RESPON YANG DILAKUKAN OLEH UPN "VETERAN" YOGYAKARTA

- ✓ Pusat Studi Manajemen Bencana UPNVY telah mengeluarkan surat edaran Nomor 003/03/TPBP_UPNVYK/X/18 tentang UPN Peduli Bencana Gempa & Tsunami Donggala Sigi Palu, Sulawesi Tengah, berdasarkan surat Keputusan Rektor Nomor 4875/UN62/2018 tentang Tim Peduli Bencana Gempa & Tsunami Donggala Sigi Palu, Sulawesi Tengah kepada seluruh kompartemen Ikatan Alumni UPN untuk bersinergi dalam melaksanakan program respon bencana melalui UPN Peduli Bencana Gempa dan Tsunami Sulawesi Tengah.
- ✓ Tim UPN Peduli saat ini melakukan pendampingan di Desa Sidera, Kecamatan Sigi Biromaru, dan Desa Sibalaya, Kecamatan Tanambulava, Kabupaten Sigi. Untuk mengorganisir dan membantu masyarakat dalam mengakses kebutuhan dasar, dan akan menjadikan 2 desa tersebut sebagai wilayah operasi UPN Peduli dan Jaringan mitra untuk melaksanakan beberapa rencana aksi yang saat ini disiapkan antara lain : membantu pelayanan kesehatan, psikososial dan pemenuhan kebutuhan dasar para pengungsi.
- ✓ UPN Peduli menurunkan tim kesehatan terdiri dari 1 orang dokter dari IDI Malang didampinging oleh 3 orang relawan. Tim kesehatan UPN Peduli akan dipimpin oleh dr. Luluk Retno Wulan untuk melakukan layanan kesehatan keliling di wilayah Desa Sidera, Kecamatan Sigi Biromaru, dan Desa Sibalaya, Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi. Layanan kesehatan akan dimulai pada tanggal 14 Oktober 2018 dengan menggunakan 2 mobil san 2 motor operasional yang akan mendatangi Pospos pengungsian dengan membawa obat-obatan seperti obat penyakit kulit, obat demam, antibiotik, obat batuk dan flu, vitamin, dan suplemen kesehatan.
- ✓ Selama proses layanan kesehatan tim assessment akan mendata kondisi masyarakat dan situasi wilayah di lokasi pengungsian untuk memetakan kebutuhan-kebutuhan penanganan kebutuhan dasar, kebutuhan layanan psikososial, kebutuhan air bersih dan sanitasi, kebutuhan shelter sementara untuk menjadi data bagi tim UPN Peduli dalam merencanakan program jangka pendek dan menegah.
- ✓ Tim UPN Peduli bersama Gusdurian, Pramuka Peduli Bencana dan Detasemen 87 saat ini telah melakukkan pendataan detil di Desa Sidera seperti pendataan jumlah jiwa dan bangunan rusak. Jumlah KK 743, jumlah pnduduk kali laki 1520, jumlah penduduk perempuan 1329, dengan total 2849 jiwa. Total rumah rusak 541, rusak ringan 115, rusak sedang 134, rusak berat 292.
- ✓ Pengungsi di Desa Sidera dibagi menjadi tiga titik pengungsian dan beberapa memilih bertahan di rumah mereka, salah satu yang menjadi prioritas tim berada di Dusun Dua dengan total pengungsi 122 jiwa, laki - laki dewasa 48 jiwa, perempuan dewasa 39 jiwa, anak - anak 25 dan balita 10.
- √ Tim UPN Peduli bersama Gusdurian berkoordinasi bersama masyarakat Dusun Dua dalam menentukan wilayah yang akan digunakan untuk lokasi pembangunan hunian sementara dan memfasilitasi dalam musyawarah dalam menentukan prioritas



KONTAK PERSON

Kontak Person UPN Veteran Yogyakarta

Eko Teguh Paripurno : Ketua Pusat Studi Manajemen Bencana UPN "Veteran" Yogyakarta : Phone : +62 811-1260-162 : Email : paripurno@gmail.com

Pos UPN Peduli

JI. Letjen Suprapto, No 42 - Palu (Kantor Komnas HAM Sulawesi Tengah) HP:081339228339

Rumah bersama relawan, kolaborasi Kappala Indonesia, Gusdurian, Pramuka Peduli, Pusat Studi Manajemen Bencana UPN "Veteran" Yogyakarta, Detasemen 87, Komnas HAM Perwakilan Palu. Penanganan Bencana yang baik bagi penyintas adalah pemenuhan HAM

DONASI

Jum lah Donasi per 13 Oktober 2018: Rp 35.367.800,-

Salurkan bantuan anda ke:

Pusat Studi Manajemen Bencana UPNVY Ruang Sudirman 1/4 Kampus UPN "Veteran" Unit 2 Jalan babarsari Yogyakarta.

No Rekening: 0340235286 Bank BNI

An: Pusat Studi manajemen Bencana

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Dr. Eko Teguh Paripurno sedang memberikan penjelasan tentang dinamika patahan teluk palu kepada masyarakat dan wartawan



Komunitas Becak Motor Jogjakarta menyerahkan bantuan uang hasil penggalangan dana dari komunitas becak motor dan masyarakat di Jogjakarta





Kondisi pos pengungsian Gereja Santa Maria JI. Tangkasi No.6, Birobuli Selatan, Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah



Kegiatan membangun Rumah Bersama Relawan, kolaborasi Kappala Indonesia, Gusdurian, Pramuka Peduli, Pusat Studi Manajemen Bencana UPN "Veteran" Yogyakarta, Detasemen 87 dan Komnas HAM Perwakilan Palu



Kondisi rum ah rusak berat akibat gempa di wilayah asessment di Desa Sidera



Kegiatan pembangunan hunian sementara untuk para penyintas di Desa Sibalaya, Kecamatan Tanambulava, Kabupaten Sigi



Kondisi pengungsian di Desa Sibalaya, Kecamatan Tanambulaya, Kabupaten Sigi



Giat POS kesehatan di Desa Sidera, Kecamatan Biromaru, Kabupaten Sigi







Giat psikososial di pengungsian Desa Sidera



Diskusi bersama warga terkait lokasi pembangunan hunian sementara di POS Rumah Bersama Relawan Dusun Dua, Desa Sidera, Kecamatan Biromaru, Kabupaten Sigi





Ceking lokasi pembangunan hunian sementara di Dusun Dua, Desa Sidera, Kecamatan Biromaru, Kabupaten Sigi









Situasi POS Rumah Bersama Relawan Dusun Dua, Desa Sidera, Kecamatan Biromaru, Kabupaten Sigi Pengukuran luas tanah untuk hunian sementara dan pembangunan contoh model hunian sementara dengan desain yang dilengkapi tempat ibadah, sumur, instalasi air bersiah dan MCK di Dusun Dua, Desa Sidera, Kecamatan Biromaru, Kabupaten Sigi



DIDUKUNG OLEH









































































